

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJARDAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATAPELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA SARANA DAN PRASARANADI SMKN 1 MEDAN T.A 2023/2024

Hadji Siahaan¹, Tauada Silalahi²

*Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
hadjisiahaan@gmail.com*

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana Di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, hasil uji t (parsial) Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X^1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar peserta didik (Y) dengan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,181 > 1,673$), serta nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,013 < 0,05$). Kemudian Kemandirian Belajar (X^2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,369 > 1,673$), serta nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,021 < 0,05$). Untuk hasil uji f (Simultan) mendapatkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($3,340 > 3,16$). Dengan perolehan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $R^2 = 0,408$ atau 40,8% variabel X mempengaruhi variabel Y. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana Di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024.

Kata kunci: Internet Sebagai Sumber Belajar; Kemandirian Belajar; Prestasi Belajar.

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of Internet utilization as a learning source and learning independence on student learning achievement in the subject of automation of facilities and infrastructure management at SMKN 1 Medan T.A 2023/2024. Based on the results of the study it can be concluded that, the results of the t-test (partial) Utilization of the Internet as a Learning Source (X^1) has a positive and significant effect on student learning achievement (Y) by obtaining a tcount $>$ ttable value ($3.181 > 1.673$), as well as a significance value < 0.05 ($0.013 < 0.05$). Then Learning Independence (X^2) has a positive and significant effect on Learning Outcomes (Y) by obtaining a tcount $>$ ttable ($2.369 > 1.673$), and a significance value < 0.05 ($0.021 < 0.05$). For the results of the f-test (Simultaneous) get the results that Fcount $>$ Ftable, namely ($3,340 > 3.16$). With the acquisition of the coefficient of determination (R^2) value of $R^2 = 0.408$ or 40.8% variable X affects variable Y. From the results of the study it can be concluded that there is an effect of Internet Utilization as a Learning Source and Learning Independence on Student Learning Achievement in the Subject of Automation of Management of Facilities and Infrastructure at SMKN 1 Medan T.A 2023/2024.

Keywords: Internet as a Learning Source; Learning Independence; Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi serta arus globalisasi yang semakin cepat, pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas. Hasil dari suatu pendidikan yang berkualitas ini bukan hanya sebatas keberhasilannya dalam menghasilkan individu yang memiliki intelektualitas saja, namun juga mampu mengembangkan potensi seorang peserta didik. Seperti yang tertulis dalam (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2003) yang menyatakan bahwa:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Keberhasilan peserta didik selama menempuh suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar merupakan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan program keahliannya. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah penggunaan sumber belajar di sekolah. Sumber belajar merupakan informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu peserta didik dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum (Samsinar, 2019: 196). Menurut Darmawan (2014: 34) internet adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat. Internet dapat dijadikan sebagai salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar, khususnya sebagai sumber belajar karena berbagai informasi dapat diperoleh melalui internet sehingga mempermudah proses belajar mengajar di sekolah. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah keterbatasan dalam pendidikan, seperti minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, waktu belajar yang terbatas dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas XII Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMKN 1 Medan, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional, dimana selama proses belajar mengajar guru masih kurang dalam menggunakan internet sebagai

sarana dan prasarana tambahan dalam belajar. Guru sebagai tenaga pendidik umumnya lebih menggunakan buku teks mata pelajaran yang telah disediakan sekolah sebagai sumber belajar. Di sisi lain, akses terhadap jaringan internet yang disediakan sekolah bagi peserta didik terdapat pada laboratorium komputer yang notabene hanya dapat digunakan saat pembelajaran praktik menggunakan laboratorium komputer sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa layanan internet yang mungkin dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran belum diberikan dengan optimal sehingga berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

Selain pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh kemandirian belajar peserta didik. Menurut Arifin (2020: 78) bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan seorang peserta didik dalam mengatur kegiatan belajarnya sendiri secara bertanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain. Dalam prinsip kemandirian belajar seorang peserta didik harus mampu aktif baik sebelum kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan, selama kegiatan pembelajaran berlangsung maupun setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan (Mulyadi dkk, 2020: 199). Seorang peserta didik yang mampu dalam kemandirian belajarnya telah mempersiapkan materi yang akan diajarkan oleh guru. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik aktif dan partisipatif. Setelah kegiatan berakhir, peserta didik akan mengulang kembali materi, baik dengan berusaha menguraikan kembali materi pelajaran secara individual maupun berdiskusi dengan teman kelas atau orang lain.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran OTK Sarana Dan Prasarana kelas XII OTKP SMKN 1 Medan, diketahui bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang dalam kemandirian belajarnya. Guru masih dianggap sebagai sumber belajar utama sehingga peserta didik sangat tergantung pada guru mata pelajaran. Kebanyakan peserta didik juga diketahui bersifat serba pasif. Dalam membaca buku teks pelajaran saja misalnya, kalau tidak disuruh atau diperintahkan oleh guru maka buku-buku tersebut akan tetap tidak tersentuh dan akan selalu utuh karena tidak dibaca. Beberapa dari peserta didik juga diketahui apabila diberikan tugas oleh guru, maka tugas tersebut akan diselesaikan dengan menyalin hasil tugas dari temannya yang telah selesai mengerjakan, padahal tugas diberikan dengan maksud untuk mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah atau akan diterima oleh peserta

didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik masih tergolong rendah dan berkemungkinan berdampak bagi prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMKN 1 Medan diketahui bahwa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana kelas XII OTKP masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran OTK Sarana Dan Prasarana Kelas XII OTKP Semester Ganjil T.A 2023/2024

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai	
		<75	≥75
XII OTKP 1	35	10	25
XII OTKP 2	34	14	20
XII OTKP 3	34	12	22
XII OTKP 4	33	10	23
Jumlah	136	46	90
Persentase	100%	34%	66%

Sumber: Guru Mata Pelajaran OTK Sarana & Prasarana

Berdasarkan hasil belajar tersebut terlihat bahwa masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu 75. Hasil belajar tersebut juga membuktikan bahwa peserta didik masih kurang baik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana, untuk itu perlu dilakukan evaluasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Medan yang beralamat di Jl. Sindoro No. 1, Pusat Pasar, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20211. Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dengan jumlah populasi 136 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 responden. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pemanfaatan Internet

Sebagai Sumber Belajar (X_1), Kemandirian belajar (X_2) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket (kuisisioner). Uji kelayakan instrumen dilakukan Uji Validitas untuk setiap item angket menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dan Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikoleanaritas. Untuk melakukan Uji Hipotesis yaitu Uji Hipotesis T dan Uji Hipotesis F. Dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana di SMKN 1 Medan dengan hasil Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,181 > 1,673$. Dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$ dan taraf signifikan 95% dan alfa 5%. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Medan. Berdasarkan data di atas perhitungan hasil koefisien determinasi (R^2) variabel X_1 Terhadap variabel Y sebesar 0,21,7 atau $0,217 \times 100\% = 21,7\%$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa 21,7% Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zaim Lathif (2016) dengan judul “Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul, kemudian Penelitian yang dilakukan Lambok Simanihuruk (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan

internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Pada Materi Penginderaan Jauh Dan SIG Terhadap Hasilbelajar Tengah Semester Geografi Kelas XII IPS SMA Negeri 21 Medan T.P 2017/2018”, Penelitian oleh Sindu Pradana (2020) dengan judul“Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Di Kelas X Jurusan Akuntansi SMKN 1 Surakarta”. Ketiganya menunjukkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar secara parsial.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis pertama dapat diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana Kelas XII OTKP di SMKN 1 Medan T.A 2023/2024.

2) Pengaruh Kemandirian Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Kemandirian Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan hasil Uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,369 > 1,673$. Dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$ pada taraf signifikan 95% dan alfa 5%. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana di SMKN 1 Medan T.A. 2023/2024. Berdasarkan data di atas perhitungan hasil koefisien determinasi (R^2) X_2 Terhadap Y sebesar 0,191 atau $R^2 = 0,191 \times 100\% = 19,1\%$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa 19,1% Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Lestari (2016) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMK Mutiara Bangsa Jakarta”, Maria Magdalena Silaban (2016) dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016”, yang mana mereka mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik secara positif dan signifikan.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis kedua dapat diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Medan T.A. 2023/2024.

3) Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X_1) Dan Kemandirian Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil yang diperoleh secara simultan dengan menggunakan uji-f diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,340 > 3,16$) serta nilai sig $0,043 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a dapat diterima sehingga ada pengaruh secara signifikan antara semua variabel X terhadap variabel Y . Sementara itu berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh R^2 atau nilai persentase pengaruh variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,408 atau $0,408 \times 100\% = 40,8\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 40,8% Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Medan, dan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaim Lathif (2016) dengan judul penelitian “Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Medan T.A. 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana kelas XII OTKP di SMKN 1 Medan T.A. 2023/2024. Hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,181 > 1,673$) dengan nilai signifikan penelitian sebesar $0,013 < 0,05$ dan taraf signifikan 95% dan Alfa 5% maka hipotesis pertama diterima.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana kelas XII OTKP di SMKN 1 Medan T.A. 2023/2024. Hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,369 > 1,673$) dengan nilai signifikan penelitian sebesar $0,021 < 0,05$ dengan taraf signifikan 95% dan Alfa 5% maka hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana kelas XII OTKP di SMKN 1 Medan T.A. 2023/2024. Hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis Uji F diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,340 > 3,16$) serta nilai $sig = 0,043 < 0,05$ dengan besar pengaruh 40,8%, sehingga hipotesis ketiga diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi., Khoiru Amri., Sofan., Kurniati., Athelia. 2014. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arifin, Maksum., Ika, Lestari. 2020. *Analisis Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Didik Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Parameter. 32 (1), 75-85.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Dwi Lestari. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Di SMK Mutiara Bangsa Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta. Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Harianto., Suyono 2015. *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rodaskarya
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., Ramadhan, H. 2020. Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 34(2), 147-154.
- Husnah, Fadhilatul. 2022. Analisis Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Sains Dikelas XII SMA Negeri 1 Tualang Riau. *Jurnal Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*. 3(4), 349-356.
- Indriawan, B. A. 2015. *Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh semester VI Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi sarjana.
- Idris, S. 2017. *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Darussalam Publishing.
- Ismail, K. 2017. Pengaruh Penggunaan internet Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja Oku Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmiah*. 1(1), 58-64.
- Istarani., Pulungan, Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*.
- Lambok A Simanihuruk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Penginderaan Jauh Dan Sig Terhadap Hasil Belajar Tengah Semester Geografi Kelas Xii Ips Sma Negeri 21 Medan T.P. 2017/2018*. Universitas Negeri Medan. Skripsi
- Majid A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maria Magdalena Silaban. 2016. Hubungan Kemandirian Belajar Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016. Universitas Negeri Medan. Skripsi.

- Mulyadi, M., Syahid, A. 2020. Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Peserta didik. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2),197-214.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>
- Pasha, D. 2020. Sistem Pengolahan Data Penilaian Berbasis Web Menggunakan Metode PIECIES. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), 97-104.
- Pratiwi, Siska Sinta. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta didik. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. 6(1):54–64.
- Rahman, T. 2022. Internet, perubahan sosial dan komunikasi dalam kehidupan keluarga. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(1).
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Saepudin, R. 2013. *Studi Keterserapan Tempat Praktik Kerja Industri Bagi Peserta didik Program Studi Otomotif SMKN Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya*. Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi.
- Samsinar, S. 2019. Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. 13(2), 194-205.
- Setiawan, W. 2017. *Era Digital dan Tantangannya*. Seminar Nasional Pendidikan, 9 Agustus 2017. Sukabumi.
- Sindu, Pradana. 2020. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Di Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Sitepu. B. P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, S. 2016. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suendri. 2016. Kontrol Orang Tua dalam Penggunaan TIK dan Internet Bagi Anak. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, 6(1), 49-64.
- Sugiyono. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Huri dan Mardalena, Tuti. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar*. *Jurnal Formatif*, 3(2): 105-114.

Susena, E., Lestari, D. A. 2014. *Dampak Penggunaan Internet Terhadap Kecerdasan Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Daerah Pedesaan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan di Daerah Pedesaan*. Jurnal Sainstech Politeknik Indonesia Surakarta, 1(2), 67-76.

Zaim Lathiif. 2016. *Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran Pdto Teknik Kendaraan Ringan Smk Muhammadiyah 1 Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi

JURNAL JUDIKA